

Abstract

The Readiness and Satisfaction of Students and Lecturers on Using Chatgpt As an English Learning Tool in the English Literature Study

Program of Udayana University

Made Natya Pradnya Iswari, NIM 2112021151

English Language Education

This research investigated the readiness and satisfaction of students and lecturers in utilizing ChatGPT as a learning tool in English language education. The study involved 259 students and 23 lecturers, employed quantitative and qualitative methods to assess their perceptions and experiences with ChatGPT. The findings revealed that both students and lecturers exhibited a generally positive outlook towards the integration of ChatGPT into their educational practices, characterized by ready but needs a few improvement level to ready levels of readiness in using the tool. Students demonstrated readiness to perform basic functions and expressed motivation to enhance their learning experiences through AI. However, there was room for improvement in goal-setting and self-directed learning. Similarly, lecturers showed confidence in managing ChatGPT for teaching but highlighted the need for further support and training to maximize its potential. The thematic analysis of satisfaction indicated that while both groups appreciated the flexibility and efficiency offered by ChatGPT, concerns about over-reliance on AI and the importance of maintaining human interaction in education persisted. Overall, the study emphasized the necessity for ongoing professional development and structured guidance to effectively integrate ChatGPT into teaching and learning environments, ultimately enhancing educational outcomes.

Keywords: ChatGPT, Readiness, Satisfaction, EFL, Learning Tool

Abstrak

The Readiness and Satisfaction of Students and Lecturers on Using Chatgpt As an English Learning Tool in the English Literature Study

Program of Udayana University

Made Natya Pradnya Iswari, NIM 2112021151

English Language Education

Skripsi ini menyelidiki kesiapan dan kepuasan mahasiswa serta dosen dalam memanfaatkan ChatGPT sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan 259 mahasiswa dan 23 dosen, menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menilai persepsi dan pengalaman mereka dengan ChatGPT. Temuan menunjukkan bahwa baik siswa maupun dosen menunjukkan pandangan positif terhadap integrasi ChatGPT dalam praktik pendidikan mereka, yang ditandai dengan tingkat kesiapan yang cukup siap namun perlu adanya pengembangan menuju siap dalam menggunakan alat tersebut. Mahasiswa menunjukkan kesiapan dalam melakukan fungsi dasar dan menyatakan motivasi untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka melalui AI. Namun, terdapat area yang perlu diperbaiki, termasuk penetapan tujuan dan pembelajaran mandiri. Demikian pula terhadap dosen yang menunjukkan kepercayaan diri dalam mengelola ChatGPT untuk pengajaran, tetapi menyoroti perlunya dukungan dan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensinya. Analisis tematik tentang kepuasan menunjukkan bahwa meskipun kedua kelompok menghargai fleksibilitas dan efisiensi yang ditawarkan oleh ChatGPT, kekhawatiran tentang ketergantungan berlebihan pada AI dan pentingnya mempertahankan interaksi manusia dalam pendidikan tetap ada. Secara keseluruhan, studi ini menekankan perlunya pengembangan profesional yang berkelanjutan dan panduan terstruktur untuk mengintegrasikan ChatGPT secara efektif ke dalam lingkungan pengajaran dan pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pendidikan.

Kata Kunci : ChatGPT, Kesiapan, Kepuasan, EFL, Alat Pembelajaran